

RINGKASAN

Ruas jalan K.H. Ahmad Dahlan merupakan salah satu ruas jalan utama yang terdapat di Kota Yogyakarta. Kawasan ruas jalan ini berada di pusat kota dan berdekatan dengan beberapa tempat wisata seperti kawasan Malioboro dan Keraton Yogyakarta. Adanya faktor lokasi tersebut menjadikan ruas jalan K.H. Ahmad Dahlan ini memiliki intensitas pergerakan dan aktivitas yang cukup tinggi baik itu dari pengguna kendaraan bermotor maupun pengguna non-motor. Dari adanya aktivitas tersebut berimbas pada perubahan karakter ruang kawasan ruas jalan K.H. Ahmad Dahlan menjadi kurang tertata. Berbagai macam problema pun muncul seperti alih fungsi bagian ruang jalan, kondisi pedestrian yang kurang terawat, serta kurangnya fasilitas pendukung ruang jalan. Hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya kualitas daya hidup jalan K.H. Ahmad Dahlan. Kondisi tersebut memunculkan sebuah gagasan untuk menciptakan sebuah rencana detail dari kawasan ruang jalan K.H. Ahmad Dahlan dengan menggunakan pendekatan konsep *Sustainable Street*.

Perencanaan ini menggunakan metode perencanaan *Soft System Methodology* (SSM). Cara kerja dari metode ini yaitu dengan menentukan terlebih dahulu akar permasalahan dari konteks yang ada, kemudian dirinci secara mendetail ragam permasalahannya. Setelah itu ditentukan konsep perencanaan yang sesuai yang mana kemudian dilakukan sintesa antara konsep rencana dengan potensi dan masalah ruang kawasan.

Perencanaan ini menerapkan 3 pendekatan *sustainable street (mobility, ecology dan community)* ke dalam 8 elemen perencanaan urban desain. Terdapat 2 (dua) alternatif yang dikembangkan pada rencana ini yaitu alternatif memusat dan alternatif menyebar. Pembelajaran dari perencanaan ini adalah sebuah perencanaan terhadap ruang jalan sangatlah perlu untuk dapat mengakomodasi kebutuhan semua pengguna jalan di dalamnya serta dalam rangka untuk meningkatkan keberlanjutan ruang jalan.

Kata Kunci: Perencanaan kawasan, ruang jalan, keberlanjutan, daya hidup jalan

ABSTRACT

K.H. Ahmad Dahlan street is one of the main streets in Yogyakarta City. This street area is located in the center of the city and adjacent to some tourist attractions such as Malioboro district area and Keraton Yogyakarta. The existence of these location factors makes K.H. Ahmad Dahlan street have high density and intensity on movement and activity support, especially caused by motorized and non-motorized users. From the existence of these activities can change the character of the space area in K.H. Ahmad Dahlan street become sprawl and unstructured. Various problem arise like wrong functions on each part of street area, bad pedestrians conditions and less facility that can support activity in street area. That bad problems can cause decreased quality of livability in K.H. Ahmad Dahlan street. Those circumstances sparked an idea to create detailed plan from K.H. Ahmad Dahlan street using the sustainable street concept approach.

This plans are using Soft System Methodology (SSM) method. The working of this method are first determine the root of the problem from the existing content, then the problems should be detailed. After that determine the planning concept that may suitable and relevant to solve the problems and then do a synthesis between the problems and planning concept to make a detailed plan.

This plan applies three (3) approach points from sustainable street concept (mobility, ecology and community) into eight (8) planning elements of urban design. There are two alternatives developed in this plan, those are centering alternative and spreading alternative. The lesson learned from this planning is a plan toward the street space needs to be able to accommodate the needs off all street users as well as in order to improve street space sustainability.

Keywords: District planning, street space, sustainability, livability